

1 Tesalonika: panduan studi

Bagaimana komunitas muda dapat tetap setia ketika menghadapi penentangan dan kehilangan?

1 Tesalonika menguatkan orang percaya yang imannya berakar di tengah penentangan. Paulus mengingat penerimaan mereka terhadap Injil, menjelaskan kepeduliannya kepada mereka, dan memanggil mereka kepada kekudusan serta kasih. Ketika kematian mengguncang pengharapan mereka, ia mengarahkan mereka kepada kebangkitan Yesus dan janji kedatangan-Nya kembali. Bacalah bagian tentang masa depan sebagai penguatan pastoral, bukan jadwal untuk meramalkan tanggal.

Baca surat dalam latarnya

Paulus, Silwanus, dan Timotius tampil dalam pembukaan. Surat ini umumnya ditanggalkan sekitar 50–51 M, selama masa tinggal Paulus di Korintus, dan termasuk tulisan Kristen paling awal yang bertahan. Kepengarangan Paulus diterima luas. Laporan Timotius membawa kelegaan setelah perpisahan dan kekhawatiran. Kisah Para Rasul 17 menyediakan latar naratif yang terkait, tetapi ingatan surat itu sendiri juga harus didengar, bukan dipersempit menjadi ilustrasi Kisah Para Rasul.

Rujukan Alkitab: 1 Tesalonika 1:1–10 · 1 Tesalonika 3:1–13

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Tiga pasal pertama menghubungkan syukur dengan ingatan pelayanan dan kerinduan untuk bertemu kembali. Pasal 4–5 membahas kekudusan seksual, kasih persaudaraan, pekerjaan, kedukaan, kedatangan Tuhan kembali, dan kepedulian komunitas. Bahasa keras tentang penganiaya dalam 2:14–16 tidak boleh menjadi kesalahan kolektif yang dibebankan kepada orang Yahudi. Surat ini lahir dari konflik abad pertama; Paulus dan komunitas Kristen pertama sendiri berada dalam latar historis Yahudi.

Rujukan Alkitab: 1 Tesalonika 2:14–16 · 1 Tesalonika 4:1 – 1 Tesalonika 5:28

Sumber: primary

Iman yang dapat dilihat sesama

1 Tesalonika 1:1–10

Syukur pembuka mengingat iman, kasih, ketekunan, dan penerimaan Injil di tengah kesusahan. Berpaling dari berhala berjalan bersama pelayanan kepada Allah dan penantian akan Yesus. Teladan mereka menyebar melalui kesetiaan dan perilaku yang berubah, bukan mengejar keterkenalan demi keterkenalan itu sendiri.

Untuk direnungkan

Apa yang membuat tanggapan jemaat Tesalonika lebih dari penerimaan informasi baru?

Pelayanan yang dibentuk kepedulian

1 Tesalonika 2:1–20

Paulus mengingat keberanian, integritas, pekerjaan, dan kepedulian penuh kasih, bukan manipulasi. Gambaran peran orang tua yang dipakainya memadukan kelembutan dengan dorongan menuju hidup yang layak. Uraian penganiayaan dalam bagian ini harus dibaca dalam konflik khususnya, tidak pernah sebagai izin menyalahkan orang Yahudi secara kolektif atau membenarkan permusuhan Kristen.

Untuk direnungkan

Tanda apa yang membedakan kepemimpinan peduli dari pengaruh yang dipertahankan melalui sanjungan, keserakahan, atau tekanan?

Saling menguatkan dari jauh

1 Tesalonika 3:1–13

Perpisahan mendorong Paulus mengutus Timotius, yang laporannya tentang iman dan kasih membawa penghiburan. Kepedulian tidak lenyap hanya karena komunitas menanggapi dengan baik. Doa Paulus menghubungkan pertemuan kembali, kasih yang bertambah, dan kekudusan, menunjukkan bagaimana komunikasi praktis dan pemeliharaan rohani saling menguatkan.

Untuk direnungkan

Bagaimana kunjungan Timotius menunjukkan perbedaan antara kontrol yang cemas dan perhatian yang mendukung?

Kekudusan dalam tubuh, kasih, dan pekerjaan

1 Tesalonika 4:1–12

Paulus menyerukan kekudusan seksual yang menolak eksploitasi sesama, kasih yang bertambah, dan pekerjaan bertanggung jawab. Ia membahas perilaku dalam komunitas yang sedang belajar menyenangkan Allah. Petunjuk untuk bekerja dengan tenang menyangkut partisipasi yang bertanggung jawab; petunjuk itu tidak boleh digunakan mempermalukan orang yang tidak mampu bekerja atau menyangkal kewajiban merawat.

Untuk direnungkan

Bagaimana tanggung jawab tubuh, kasih, dan pekerjaan sehari-hari masing-masing melindungi kebaikan sesama?

Pengharapan dalam dukacita dan kesiapan dalam hidup

1 Tesalonika 4:13 – 1 Tesalonika 5:28

Kebangkitan Yesus mendasari kepastian bahwa orang percaya yang telah meninggal tidak akan dikecualikan dari kedatangan-Nya. Gambaran ini dimaksudkan menguatkan orang berduka; gambaran itu tidak melarang dukacita. Bacalah panggilan berjaga-jaga bersama perintah penutup untuk menguatkan, menolong yang lemah, menguji klaim, dan mengupayakan kebaikan.

Untuk direnungkan

Bagaimana pengharapan kebangkitan dapat memperdalam kepedulian kepada orang berduka tanpa mendesak mereka segera melewati kedukaannya?

Sumber

- [primary] 1 Thessalonians; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource. <https://ebible.org/eng-web/1TH.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 18. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-1-thessalonians>